

**Skala Kesantunan Tuturan dalam Acara 1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk****Dwi Aprilla<sup>a</sup>, Wahyuni<sup>a</sup>, Alber<sup>b</sup>**Universitas Islam Riau<sup>a-b</sup>dwiaprillawahyuni1@gmail.com<sup>a</sup>, alberuir@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>**Diterima: Februari 2023. Disetujui: April 2023. Dipublikasi: Juni 2023****Abstract**

*This research is based on someone who easily gives opinions or speaks without paying attention to language politeness. This study discusses the scale of speech politeness in the 1 Hour 1000 Message program on youtube VDVC talk. The purpose of this study was to obtain information, describe, and analyze, the speech politeness scale in the 1 Hour 1000 Message program on youtube VDVC Talk. The theory that is used as the basis is Leech, Chaer (2010). The method used is the method of content analysis (content analysis). The approach used is a qualitative approach. The data source of this research is video in the event 1 Hour 1000 Messages on youtube VDVC Talk. The data collection technique uses documentation techniques, free listening and conversation techniques, and note-taking techniques. The data analysis technique used is content analysis or content analysis proposed by Bungin. The results of the study of 98 speech data after being analyzed became 129 speech data. From 129 speech data, 91 speeches are polite and 38 are not polite. Based on the data obtained, the 1 Hour 1000 Messages event on YouTube VDVC Talk, belongs to the polite category. politeness when speaking can occur because it is influenced by several factors, one of which is a lack of respect for each other.*

**Keywords:** *language politeness; politeness scale; speech; youtube*

**Abstrak**

Penelitian ini didasari seseorang yang dengan mudah memberikan pendapat atau berbicara tanpa memperhatikan kesantunan berbahasa. Penelitian ini membahas tentang skala kesantunan tuturan dalam acara 1 Jam 1000 pesan di youtube VDVC talk. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi, Mendeskripsikan, dan menganalisis, skala kesantunan tuturan dalam acara 1 Jam 1000 Pesan di youtube VDVC Talk. Teori yang dijadikan landasan adalah Leech, Chaer (2010). Metode yang digunakan adalah metode analisis isi (content analysis). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini video dalam acara 1 Jam 1000 Pesan di youtube VDVC Talk. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis atau analisis isi yang dikemukakan oleh Bungin (2017:233) ada lima langkah yaitu; identifikasi, pengkodean, klasifikasi, analisis, dan pembahasan. Hasil penelitian dari 98 data tuturan setelah dianalisis menjadi 129 data tuturan. Dari 129 data tuturan, 91 tuturan yang santun dan 38 tidak santun. Berdasarkan data yang didapatkan, acara 1 Jam 1000 Pesan di youtube VDVC Talk, termasuk kategori yang santun. kesantunan saat bertutur bisa terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya rasa menghormati satu sama lain.

**Kata Kunci:** kesantunan berbahasa; skala kesantunan; tuturan; youtube

## 1. Pendahuluan

Bahasa sebagai alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya, sehingga manusia dapat menyampaikan pikiran, perasaan, pesan dan saling bertukar informasi, namun terkadang informasi yang dituturkan memiliki maksud tersembunyi, pendapat tersebut Ningsih, 2021:138) Bahasa sebagai media yang digunakan untuk berkomunikasi yang memiliki peranan yang sangat penting untuk menyampaikan suatu informasi dari pembicara kepada pendengar Bahasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Thomas, L., & Wareing (2007:17) dalam bertutur, sering terjadi para penuturnya tidak mengutarakan maksud ucapannya secara langsung, selain itu dalam bertutur banyak para penutur yang menggunakan bahasa secara santun maupun tidak santun. Oleh karena itu, setiap manusia harus dapat memahami maksud dan makna tuturannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari *IDX Channel*, sebuah fakta datang dari *Digital Civility Index (DCI)* yang dilakukan oleh Microsoft, terungkap bahwa warganet asal Indonesia paling tidak sopan se-Asia Tenggara, dan Indonesia berada pada peringkat ke-29 dari 32 negara di dunia. Penelitian tersebut dilakukan pada bulan April dan Mei tahun 2020. Pendataan ini dilakukan sebanyak 503 responden yang dibagi menjadi 2, kelompok remaja dan dewasa. fakta-fakta nyata yang terjadi saat ini, seseorang dengan mudah memberikan pendapat, pernyataan atau berbicara tanpa memperhatikan kesantunan dan etika berbahasa, melakukan pelecehan daring, penyebaran data pribadi, ujaran kebencian, dan perudungan siber. Era reformasi ini, kebebasan untuk memberikan pendapat sudah dijamin Undang-undang nomor 11 tahun 2008 atau Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik. Maka, dalam memberikan pendapat tetap ada batasan-batasannya. Undang-undang tersebut yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum.

Perkembangan bahasa pada saat ini sudah sangat pesat melalui media sosial. Media sosial yang sangat berkembang pesat saat ini salah satunya adalah *youtube*. *Youtube*, memberikan pendidikan serta hiburan-hiburan sehingga menarik masyarakat mulai dari anak kecil hingga orang dewasa untuk menikmatinya. Salah satu acara *youtube* yang ada, yaitu *podcast 1 jam 1000 pesan* dalam *youtube VDVC Talk*. *VDVC Talk (Viva Digital Venture Company)* merupakan salah satu *channel youtube* yang menayangkan berbagai acara *talkshow* dan *podcast*. Salah satu acara *podcast* yang ada di dalam *VDVC Talk* ini yaitu acara 1 Jam 1000 Pesan. Alasan penulis memilih *channel youtube VDVC talk (Viva Digital Venture Company)* salah satunya karena, *channel youtube VDVC Talk* ini bagian dari *VIVA.com.id*, *channel youtube* ini telah diikuti oleh 2,03 juta *subscriber*, dan telah ditonton sebanyak 630.694.954 kali, sehingga membuat penulis tertarik meneliti dan mengetahui tingkat kesantunan dalam pertuturan yang terdapat pada acara tersebut.

Alasan penulis memilih acara *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk* sebagai objek penelitian karena, terdapat pelanggaran kesantunan antara pembawa acara dan bintang tamu, terkait skala kesantunan yang ditemukan dalam acara 1 Jam 1000 Pesan yaitu skala kerugian dan keuntungan, skala pilihan, skala ketidaklangsungan, skala keotoritasan, dan skala jarak sosial. teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Leech, dalam Chaer (2010). Alasan penulis memilih skala kesantunan Leech, karena untuk menentukan kesantunan seseorang, kelima skala cakupan menurut Leech, sudah memenuhi syarat kesantunan seseorang dalam bertutur kata. Selain itu, skala kesantunan Leech ini analisisnya lebih lengkap dan kompleks dalam membedah masalah penelitian ini dibandingkan skala kesantunan lainnya, Skala kesantunan Leech membahas tentang bagaimana cara penutur menentukan kesantunan seseorang dalam bertutur kata. Chaer (2010:63) skala kesantunan merupakan peringkat kesantunan, mulai dari yang tidak santun sampai dengan paling santun.

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Bungin (2017:233) Metode analisis isi (*content analysis*) pada dasarnya merupakan suatu metode yang secara sistematis dan objektif untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan yang disampaikan dalam suatu media. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini tuturan dalam video yang berdurasi 01:00:53 detik dalam acara *1 Jam 1000 Pesan pada akun Youtube VDVC Talk* yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan

Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?" *youtube* alamat <https://youtu.be/P6ZpH17GQnY>. teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Hal tersebut, Zaim (2014:90-91) teknik simak bebas liba cakap ini, penulis tidak terlibat dalam dialog karena hanya menyimak tuturan-tuturan yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur. Teknik analisis data yang digunakan adalah content analysis atau analisis isi yang dikemukakan oleh Bungin (2017:233) ada lima langkah yaitu; identifikasi, pengkodean, klasifikasi, analisis, dan pembahasan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik *checking the realibility* dan *checking the validity*. Krik dan Miller (dalam Badara 2012:73) yang terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif itu *checking the realibility* dan *checking the validity*. *Checking the realibility* adalah kekuatan data yang dapat menggambarkan kesahihan dan kesederhanaan yang nyata disetiap informasi. *Checking the validity* adalah evaluasi awal dari kegiatan penelitian yang penuh perhatian terhadap masalah penelitian dan alat yang digunakan, merupakan hasil dari data yang didapatkan setelah dianalisis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Kemampuan Apresiasi Unsur Intrinsik Teks Drama

Penulis menggunakan teori yang berhubungan dengan skala kesantunan. Teori yang penulis gunakan teori Leech, dalam Chaer (2010). Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis, penulis menemukan data kesantunan pada acara 1 jam 1000 pesan di *youtube vdv talk* yang berjudul "kupas tuntas 5 alasan kenapa Jokowi harus 3 periode versi Qodari, setuju?". berjumlah 129 data, skala kerugian dan keuntungan 10 data tuturan, skala pilihan 15 data tuturan, skala ketidaklangsungan 32 data tuturan, skala keotoritasan 15 data tuturan, skala jarak sosial terdapat 57 data tuturan. Agar lebih jelas dapat diuraika sebagai berikut:

Data	Tuturan	Skala Kesantunan Leech				
		SKDK	SP	SKL	SK	SJS
1	<b>Muhammad Qodari</b> "Boleh, di Mata Najwa itu terus kemudian wa saya itu karena tidak berhenti masuk nomor-nomor ya ada yang mendukung kemudian ada yang minta kaos juga, akhirnya 2 hari setelah acara Mata Najwa itu saya putuskan untuk istilahnya dihibahkan untuk tema Jokowi Prabowo 2024". (Berbicara dan memperagakan ucapannya (0:52)	√		√		
	<b>Indy Rahmawati</b> "Yes masuk tu barang hahaha ya dari sekian menit ya penjelasan abang, boleh dihabiskan satu botol hahaha dari sekian menit penjelasan Abang pertanyaan manusia-manusia yang ada di sini di sini itu mau apa nggak gitu karena sudah ada pernyataan dari Pak Jokowi Mungkin kita bisa lihat ya salah satu pernyataan dari Pak Jokowi mengenai rencana rencana tiga periode ini ada yang pernyataan Pak Jokowi. Jokowi tanggapinya Saya tidak mendengarnya presiden 3 periode Jokowi tegaskan tidak berminat juga menjadi presiden 3 periode konstitusi mengamankan dua periode kita harus jaga sama-sama. Salah satunya sempat catat Ini ada yang ngomong presiden 3 periode itu ada tiga makna itu menurut Pak Jokowi ini 1 ingin menampar muka saya kedua ingin menjerumuskan yang ketiga ingin menjilat Abang di antara 3 ini masuk kategori yang mana?. (Berbicara dan memperagakan ucapannya (17:11)		√		√	√

Keterangan :

SKDK : Skala Kerugian dan Keuntungan

SP : Skala Pilihan

SKL : Skala Ketidaklangsungan

SK : Skala Keotoritasan

SJS : Skala Jarak Sosial

(0:36) : Menit atau Durasi Video

## Skala Kerugian dan Keuntungan

### Konteks 1

“Peristiwa tutur penelitian ini terjadi di akun *youtube VDVC Talk*, tuturan yang di peroleh dari video yang berdurasi 01:00:53 detik di unggah pada hari Rabu 24 Maret 2021. Pada video tersebut Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengusulkan Jokowi berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Masa jabatan 3 periode ini disebut untuk menghindari perpecahan bangsa akibat polarisasi. Bersama dengan pembawa acara Indy Rahmawati dan bintang tamu Muhammad Qodari, dalam video *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk*, yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada menit ke 0:52. Dalam video tersebut tuturan yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu mengandung tuturan yang santun dan tidak santun. Video tersebut telah ditonton sebanyak 126 ribu, disukai sebanyak 1,6 ribu dan dikomentari sebanyak 1,2 ribu komentar.”

**Muhammad Qodari** : “Boleh di Mata Najwa itu terus kemudian wa saya itu karena tidak berhenti masuk nomor-nomor ya, ada yang mendukung kemudian ada yang minta kaos juga Akhirnya 2 hari setelah acara Mata Najwa itu saya putuskan untuk istilahnya dihibahkan untuk tema Jokowi Prabowo 2024” (1) Berbicara sambil memperagakan ucapannya (0:52).

Berdasarkan tuturan (1), tuturan tersebut termasuk skala kesantunan Leech yang mengacu pada skala kerugian dan keuntungan, karena pada tuturan tersebut menguntungkan Bapak Jokowi dan Bapak Prabowo, serta merugikan Muhammad Qodari hal ini didukung oleh tuturan Muhammad Qodari, “Boleh di Mata Najwa itu terus kemudian WA saya itu karena tidak berhenti masuk nomor-nomor ya ada yang mendukung kemudian ada yang minta kaos juga, akhirnya 2 hari setelah acara Mata Najwa itu saya putuskan untuk istilahnya dihibahkan untuk tema Jokowi Prabowo 2024” berdasarkan tuturan tersebut Muhammad Qodari memberikan keuntungan kepada Jokowi Prabowo dengan memberikan atau menghibahkan kaos yang bertema Jokowi Prabowo 2024, dan merugikan Muhammad Qodari karena harus meluangkan waktu dan tenaga untuk menyampaikan pemikirannya, mengajak rakyat serta memberikan kepada masyarakat kaos yang bertujuan untuk mendukung tema Jokowi-Prabowo 2024.

Pada tuturan tersebut termasuk skala kerugian dan keuntungan dengan kategori tuturan yang santun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Chaer, 2010:66) skala kerugian dan keuntungan mengacu pada besar kecilnya keuntungan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur pada sebuah pertuturan. Dalam bertutur jika tuturan itu semakin menguntungkan mitra tutur, semakin santunlah tuturan itu.

## Skala Pilihan

### Konteks 2

“Peristiwa tutur penelitian ini terjadi di akun *youtube VDVC Talk*, tuturan yang di peroleh dari video yang berdurasi 01:00:53 detik di unggah pada hari Rabu 24 Maret 2021. Pada video tersebut Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengusulkan Jokowi berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Masa jabatan 3 periode ini disebut untuk menghindari perpecahan bangsa akibat polarisasi. Bersama dengan pembawa acara Indy Rahmawati dan bintang tamu Muhammad Qodari, dalam video *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk*, yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada menit ke 17:11. Dalam video tersebut tuturan yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu mengandung tuturan yang santun dan tidak santun Video tersebut telah ditonton sebanyak 126 ribu, disukai sebanyak 1,6 ribu dan dikomentari sebanyak 1,2 ribu komentar.”

**Indy Rahmawati** : “Yes masuk tu barang hahaha ya dari sekian menit ya penjelasan abang, boleh dihabiskan satu botol hahaha dari sekian menit penjelasan Abang pertanyaan manusia-manusia yang ada di sini di sini itu mau apa nggak gitu karena sudah ada pernyataan dari Pak Jokowi Mungkin kita bisa lihat ya salah satu pernyataan dari Pak Jokowi mengenai rencana rencana 3 periode ini ada pernyataan Pak Jokowi. Jokowianggapi Saya tidak ada niat menjadi presiden 3 periode Jokowi tegaskan tidak berminat juga menjadi presiden 3 periode. Konstitusi mengamankan dua periode kita harus jaga sama-sama. Salah satunya sempat catat Ini ada yang ngomong presiden 3 periode itu ada tiga makna itu menurut Pak Jokowi ini; 1 ingin menampar muka saya kedua ingin menjerumuskan yang ketiga ingin menjilat. Abang di antara 3 ini masuk kategori yang mana?” (2) Berbicara dengan mimik wajah yang serius, dan tangannya ikut memperagakan ucapannya. (17:11)

**Muhammad Qodari** : “Saya masuk kategori nomor 4.” Berbicara dengan mimik wajah yang serius, dan tangannya ikut memperagakan ucapannya. (17:18)

Berdasarkan tuturan (2), tuturan tersebut termasuk skala kesantunan Leech yang mengacu pada skala pilihan karena pada tuturan tersebut adanya pilihan yang Indy Rahmawati berikan kepada Muhammad Qodari. Hal ini didukung oleh tuturan Indy Rahmawati, “Salah satunya sempat catat Ini ada yang ngomong presiden 3 periode itu ada tiga makna itu menurut Pak Jokowi ini; 1 ingin menampar muka saya kedua ingin menjerumuskan yang ketiga ingin menjilat. Abang di antara 3 ini masuk kategori yang mana?”. Berdasarkan tuturan tersebut Indy Rahmawati memberikan pilihan kepada Muhammad Qodari tentang tanggapan Pak Jokowi mengenai presiden 3 periode. 1. ingin menampar muka saya; 2. ingin menjerumuskan dan 3. ingin menjilat. Tuturan tersebut termasuk skala pilihan dengan kategori tuturan yang santun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Chaer, 2010:66) skala pilihan ini menunjuk kepada banyak atau sedikitnya pilihan (options) yang disampaikan si penutur kepada si mitra tutur di dalam kegiatan bertutur. Semakin banyaknya pertuturan itu memberikan kemungkinan untuk menentukan pilihan dan leluasa, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu.

## Skala Ketidaklangsungan

### Konteks 1

“Peristiwa tutur penelitian ini terjadi di akun *youtube VDVC Talk*, tuturan yang di peroleh dari video yang berdurasi 01:00:53 detik di unggah pada hari Rabu 24 Maret 2021. Pada video tersebut Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengusulkan Jokowi berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Masa jabatan 3 periode ini disebut untuk menghindari perpecahan bangsa akibat polarisasi. Bersama dengan pembawa acara Indy Rahmawati dan bintang tamu Muhammad Qodari, dalam video *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk*, yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada menit ke 5:08. Dalam video tersebut tuturan yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu mengandung tuturan yang santun dan tidak santun Video tersebut telah ditonton sebanyak 126 ribu, disukai sebanyak 1,6 ribu dan dikomentari sebanyak 1,2 ribu komentar.”

**Muhammad Qodari** : “Boleh, di Mata Najwa itu terus kemudian wa saya itu karena tidak berhenti masuk nomor-nomor ya ada yang mendukung kemudian ada yang minta kaos juga, akhirnya 2 hari setelah acara Mata Najwa itu saya putuskan untuk istilahnya dihibahkan untuk tema Jokowi Prabowo 2024”. (Berbicara dan memperagakan ucapannya (0:52)

Berdasarkan tuturan (1), tuturan tersebut termasuk skala kesantunan Leech yang mengacu pada skala ketidaklangsungan. Pada tuturan Muhammad Qodari mengacu kepada peringkat kelanglangsungan, Hal ini didukung oleh tuturan Muhammad Qodari, “akhirnya 2 hari setelah acara Mata Najwa itu saya putuskan untuk istilahnya dihibahkan untuk tema Jokowi Prabowo 2024”. Berdasarkan tuturan tersebut Muhammad Qodari secara langsung memberikan baju kaos kepada masyarakat untuk tema Pak Jokowi-Prabowo. Tuturan tersebut termasuk skala ketidaklangsungan

dengan kategori tuturan yang tidak santun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Chaer, 2010:67) skala ketidaklangsungan ini menunjuk kepada peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan. Semakin tidak langsung suatu tuturan tersebut, maka semakin dianggap santunlah tuturan itu.

### **Skala Keotoritasan**

#### **Konteks 2**

“Peristiwa tutur penelitian ini terjadi di akun *youtube VDVC Talk*, tuturan yang di peroleh dari video yang berdurasi 01:00:53 detik di unggah pada hari Rabu 24 Maret 2021. Pada video tersebut Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengusulkan Jokowi berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Masa jabatan 3 periode ini disebut untuk menghindari perpecahan bangsa akibat polarisasi. Bersama dengan pembawa acara Indy Rahmawati dan bintang tamu Muhammad Qodari, dalam video *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk*, yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada menit ke 42:40. Dalam video tersebut tuturan yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu mengandung tuturan yang santun dan tidak santun. Video tersebut telah ditonton sebanyak 126 ribu, disukai sebanyak 1,6 ribu dan dikomentari sebanyak 1,2 ribu komentar.”

**Indy Rahmawati** : “Yes masuk tu barang hahaha ya dari sekian menit ya penjelasan abang, boleh dihabiskan satu botol hahaha dari sekian menit penjelasan Abang pertanyaan manusia-manusia yang ada di sini di sini itu mau apa nggak gitu karena sudah ada pernyataan dari Pak Jokowi Mungkin kita bisa lihat ya salah satu pernyataan dari Pak Jokowi mengenai rencana rencana tiga periode ini ada yang pernyataan Pak Jokowi. Jokowi tanggapinya Saya tidak mendengarnya presiden 3 periode Jokowi tegaskan tidak berminat juga menjadi presiden 3 periode konstitusi mengamankan dua periode kita harus jaga sama-sama. Salah satunya sempat catat Ini ada yang ngomong presiden 3 periode itu ada tiga makna itu menurut Pak Jokowi ini 1 ingin menampar muka saya kedua ingin menjerumuskan yang ketiga ingin menjilat Abang di antara 3 ini masuk kategori yang mana? (Berbicara dan memperagakan ucapannya (17:11)).

Berdasarkan tuturan (2), tuturan tersebut termasuk skala kesantunan Leech yang mengacu pada skala keotoritasan, karena adanya jarak peringkat status sosial antara Indy Rahmawati dan Pak Jokowi. Hal ini didukung oleh tuturan Indy Rahmawati, “Jokowi tanggapinya saya tidak mendengarnya presiden 3 periode Jokowi tegaskan tidak berminat juga menjadi presiden 3 periode konstitusi mengamankan dua periode kita harus jaga sama-sama.”. Berdasarkan tuturan tersebut Indy Rahmawati menghormati Pak Jokowi sebagai seorang presiden kata Pak Jokowi, yang digunakan untuk menghormatinya Hal tersebut mengacu kepada adanya jarak peringkat status sosial antara seorang presiden dan salah satu rakyatnya. Tuturan tersebut termasuk ke dalam skala keotoritasan dengan kategori tuturan yang santun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Chaer, 2010:69) skala keotoritasan ini menunjuk kepada hubungan status sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam pertuturan. Semakin jauh jarak peringkat status sosial diantara keduanya maka akan semakin santunlah pertuturan itu.

### **Skala Jarak sosial**

#### **Konteks 2**

“Peristiwa tutur penelitian ini terjadi di akun *youtube VDVC Talk*, tuturan yang di peroleh dari video yang berdurasi 01:00:53 detik di unggah pada hari Rabu 24 Maret 2021. Pada video tersebut Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Indo Barometer Muhammad Qodari mengusulkan Jokowi berpasangan dengan Prabowo Subianto pada Pilpres 2024. Masa jabatan 3 periode ini disebut untuk menghindari perpecahan bangsa akibat polarisasi. Bersama dengan pembawa acara Indy Rahmawati dan bintang tamu Muhammad Qodari, dalam video *1 Jam 1000 Pesan di Youtube VDVC Talk*, yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Peristiwa tutur tersebut terjadi pada menit ke 53:50. Dalam video tersebut tuturan yang dilakukan oleh

pembawa acara dan bintang tamu mengandung tuturan yang santun dan tidak santun Video tersebut telah ditonton sebanyak 126 ribu, disukai sebanyak 1,6 ribu dan dikomentari sebanyak 1,2 ribu komentar.”

**Indy Rahmawati** : “Yes masuk tu barang hahaha, ya dari sekian menit ya penjelasan abang, boleh dihabiskan satu botol hahaha, dari sekian menit penjelasan Abang pertanyaan manusia-manusia yang ada di sini, di sini itu mau apa nggak gitu karena sudah ada pernyataan dari Pak Jokowi Mungkin kita bisa lihat ya salah satu pernyataan dari Pak Jokowi mengenai rencana rencana tiga periode ini ada yang pernyataan Pak Jokowi. Jokowi tanggapinya Saya tidak mendengarnya presiden 3 periode Jokowi tegaskan tidak berminat juga menjadi presiden 3 periode konstitusi mengamankan dua periode kita harus jaga sama-sama. Salah satunya sempat catat Ini ada yang ngomong presiden 3 periode itu ada tiga makna itu menurut Pak Jokowi ini 1 ingin menampar muka saya kedua ingin menjerumuskan yang ketiga ingin menjilat Abang di antara 3 ini masuk kategori yang mana?. (17) (Berbicara dan memperagakan ucapannya (17:11)

Berdasarkan tuturan (2), tuturan tersebut termasuk skala kesantunan Leech yang mengacu pada skala jarak sosial. Pada tuturan Indy Rahmawati mengacu pada peringkat sosial yang jauh, karena menggunakan kata Pak Jokowi, cara Indy Rahmawati menghormati Pak Jokowi, ia mengetahui bahwa yang ia panggil merupakan seorang presiden RI, sedangkan Indy Rahmawati merupakan salah satu dari masyarakat Indonesia, tentulah strata antara dirinya dan Bapak Jokowi sangat jauh. Hal ini didukung oleh tuturan Indy Rahmawati “di sini itu mau apa nggak gitu karena sudah ada pernyataan dari Pak Jokowi Mungkin kita bisa lihat ya salah satu pernyataan dari Pak Jokowi mengenai rencana rencana tiga periode ini ada yang pernyataan Pak Jokowi”.

Tuturan tersebut termasuk skala jarak sosial dengan kategori tuturan yang santun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Leech (dalam Chaer, 2010:69) skala jarak sosial ini menunjuk kepada peringkat hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur yang terlibat dalam sebuah pertuturan. Semakin jauh jarak sosial antara keduanya maka semakin santunlah tuturan yang digunakan itu. Kemampuan siswa dalam mengapresiasi unsur intrinsik menampilkan keseluruhan unsur-unsur intrinsik yang digabung jadi satu guna mengetahui kemampuan siswa dalam mengapresiasi kelima unsur intrinsik tersebut. Tujuannya untuk menggambarkan dan sekaligus untuk menjawab perumusan masalah penelitian. Hasil analisis kemampuan siswa dalam mengapresiasi unsur intrinsik drama yang terdiri dari plot, tema, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar) pada teks drama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar**

Sampel	Aspek Penilaian				Nilai	Kategori
	Plot	Karakterisasi	Dialog	Setting		
1	20	10	20	20	90	Sangat Baik
2	20	20	20	10	80	Baik
3	20	20	20	20	100	Sangat Baik
4	20	20	20	20	100	Sangat Baik
5	20	20	20	20	100	Sangat Baik
6	20	20	20	20	90	Sangat Baik
7	20	20	20	20	100	Sangat Baik
8	20	20	20	20	100	Sangat Baik
9	20	10	20	20	90	Sangat Baik
10	20	20	10	20	80	Baik
11	20	20	20	20	100	Sangat Baik
12	20	20	20	20	100	Sangat Baik
13	20	20	20	20	90	Sangat Baik
14	20	20	10	20	90	Sangat Baik
15	20	20	20	20	90	Sangat Baik
16	20	10	20	20	90	Sangat Baik
17	20	0	20	20	80	Baik

18	10	20	20	20	90	Sangat Baik
19	20	20	20	20	90	Sangat Baik
20	20	10	20	20	90	Sangat Baik
21	20	20	20	20	100	Sangat Baik
22	20	20	10	20	90	Sangat Baik
23	20	10	20	20	80	Baik
24	20	20	20	10	90	Sangat Baik
25	20	0	20	20	80	Baik
26	10	20	20	20	90	Sangat Baik
27	20	20	20	10	90	Sangat Baik
28	20	10	20	20	90	Sangat Baik
29	20	20	20	20	100	Sangat Baik
30	20	20	20	10	90	Sangat Baik
31	10	20	20	20	90	Sangat Baik
32	20	20	20	20	90	Sangat Baik
33	20	20	10	20	90	Sangat Baik
34	20	10	20	20	90	Sangat Baik
35	20	0	20	20	80	Baik
36	10	20	20	20	90	Sangat Baik
37	20	20	20	10	90	Sangat Baik
38	20	0	20	20	80	Baik
39	20	20	20	20	90	Sangat Baik
40	20	20	20	20	100	Sangat Baik
41	10	20	20	20	90	Sangat Baik
42	20	20	20	20	100	Sangat Baik
43	20	10	20	20	90	Sangat Baik
44	20	20	20	20	100	Sangat Baik
45	10	20	10	20	80	Baik
46	20	20	20	20	100	Sangat Baik
47	20	20	20	20	100	Sangat Baik
48	20	20	20	20	100	Sangat Baik
49	20	20	20	20	100	Sangat Baik
50	20	20	20	10	90	Sangat Baik
51	10	20	20	20	90	Sangat Baik
52	20	20	10	20	90	Sangat Baik
53	20	0	20	20	80	Baik
54	20	20	20	20	100	Sangat Baik
55	20	20	20	20	100	Sangat Baik
56	20	20	20	20	100	Sangat Baik
57	10	20	20	20	90	Sangat Baik
58	20	20	10	20	90	Sangat Baik
59	20	20	20	20	100	Sangat Baik
60	20	20	20	20	100	Sangat Baik
61	10	20	10	20	80	Baik
62	20	0	20	20	80	Baik
63	20	20	20	20	100	Sangat Baik
64	10	20	10	20	80	Baik
65	20	20	20	20	100	Sangat Baik
66	10	20	20	20	90	Sangat Baik
67	20	10	20	20	90	Sangat Baik
68	20	20	10	20	90	Sangat Baik
69	10	20	20	20	90	Sangat Baik
70	20	20	10	20	90	Sangat Baik
71	20	10	20	20	90	Sangat Baik
Jumlah	1300	1200	1310	1360	6500	-



Untuk mencari nilai rata-rata kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama Mahkamah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{6500}{71}$$

= 91,54 (Sangat Baik)

Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekanbaru dari total nilai yang diperoleh 6500 dengan rata-rata 91,54 berkategori sangat baik dari 71 siswa.

**Tabel 2. Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar**

No	Nilai	Prediket Kemampuan Apresiasi Unsur Intrinsik Teks Drama	Frekuensi (f)	Persentase (s)
1	85-100	Sangat Baik	59	83,09%
2	75-84	Baik	12	16,90%
3	67-74	Cukup		
4	61-66	Kurang		
5	0-60	Sangat kurang		
Total			71	100%

Dari hasil analisis ditemukan bahwa 71 sampel penelitian, sebanyak 59 orang siswa atau 83,09% memperoleh nilai antara 85-100 atau kategori “sangat baik” dalam mengapresiasi unsur intrinsik teks drama. Artinya ke 59 siswa telah memiliki kemampuan dalam mengapresiasi tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar) dalam teks drama. Selanjutnya sebanyak 12 orang siswa atau 16,90% memperoleh nilai antara 75-84 atau kategori “baik” dalam mengapresiasi unsur intrinsik teks drama. Artinya ke 12 siswa telah memiliki kemampuan dalam mengapresiasi tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar) dalam teks drama dengan baik.

$$1. P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{71} \times 100\%$$

$$= 83,09\%$$

$$2. P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{71} \times 100\%$$

$$= 16,90\%$$

### **Pembelajaran Apresiasi Unsur Intrinsik Drama di SMA Negeri 1 Pekanbaru**

Dalam analisis data ini, jawaban yang di dapat langsung dari informan merupakan sumber data dari subjek penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dan terlibat langsung ke lapangan terkait Pembelajaran Apresiasi Unsur Intrinsik Drama di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Berikut data wawancara yang penulis dapat.

### **Perencanaan Pembelajaran**

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia disekolah ini tiap tahun hampir sama. Perencanaannya ada jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang itu seperti program tahunan dan jangka pendek itu seperti program semester. Perencanaan itu semua sesuai dengan prosedur, sesuai dengan yang diperintahkan oleh kepala sekolah. Ada pembuatan RPP, program tahunan, program semester, analisis KD (kompetensi dasar), dan KKM. Semua yang diinstruksikan oleh kepala sekolah dilaksanakan dengan baik dan lengkap.

Terdapat kendala atau permasalahan yang dialami guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. Kendala yang dialami guru dalam membuat perencanaan pembelajaran adalah waktu. Setiap sekolah sudah menerapkan adanya full day. Untuk merencanakan pelaksanaan itu kalau seandainya diberi waktu tidak cukup. Kemungkinan besar rata-rata hampir semua guru membuat RPP paling banyak copy paste karena keburu waktu, karena kegiatan mengajarnya yang banyak dari pagi hingga sore.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sangat penting bagi guru untuk melakukan perencanaan yang matang karena untuk mendapatkan hasil yang baik perlu mempunyai perencanaan yang matang. Jika kita tidak mempunyai perencanaan yang matang tentu apa yang kita sampaikan 100% belum tentu bisa diserap oleh anak. Seandainya kita mempunyai perencanaan yang matang apa yang kita sampaikan tercapai 80%-90% ke anak. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Untuk mengatasi kendala sekarang ini anak-anak lebih suka yang instan. Adanya Kurikulum 2013, siswa dituntut lebih fokus untuk mencari sendiri atau menganalisis sendiri sehingga mereka bisa mendapatkan jawaban sendiri. Sekarang ini anak-anak lebih suka yang instan, segala sesuatu bisa dicari digoogle, diyoutube. Jadi mereka dalam hal berpikir sudah berkurang sekarang karena mudahnya media untuk didapatkan. Seandainya ada pertanyaan, permasalahan atau kurang mengerti mereka langsung mencari digoogle tanpa melalui proses berpikir.

### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Guru tidak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru tersebut menggunakan metode ceramah saja, karena rata-rata siswa menilai guru dari segi berbicara. Jika guru sering menjelaskan atau ceramah lebih fokus dalam pembelajaran. Dengan metode ceramah siswa tersebut bisa menyimak apa yang disampaikan. Guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, mulai dari apersepsi sampai penutup. Sesuai dengan perencanaan di sekolah ini sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan sudah bagus. Dari segi lapangan atau pada saat mengajar ada saja halangan. Terkadang ada yang sesuai dan tidak sesuai tetapi lebih banyak yang tidak sesuai. Ini disebabkan karena segi waktu dan kesiapan anak. Siswa di SMA 1 rata-rata adalah anak yang aktif. Ada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti olimpiade dan lain-lain. Pada saat belajar ada beberapa siswa yang tidak hadir dikarenakan kegiatan tersebut. Untuk perencanaan tidak semuanya tercapai, tetapi guru tersebut memberi mereka tugas tambahan untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran dikelas.

Pada saat pembelajaran guru mengaitkan materi dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat mengajar saya kaitkan dengan budaya lokal. Dalam pembelajaran drama saya kaitkan dengan randai yang terdapat dalam budaya minang. Kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yaitu adanya sistem zonasi terjadinya perkumpulan siswa yang memiliki kapasitas dan kemampuan yang berbeda-beda semenjak 2 tahun belakangan ini. Ada yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi dan ada pula yang rendah. Jadi guru disini harus mengelola pembelajaran dengan baik karena siswa sekarang tidak seperti 5 tahun yang lalu.

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dimulai dengan melakukan evaluasi dari segi tanya jawab dan saat mengerjakan tugas. Evaluasi sebagai penentu untuk mengetahui proses atau cara belajar mengajar harus dipertahankan atau diperbaiki lagi. Instrumen evaluasi yang dipergunakan guru dalam drama yaitu dalam bentuk uraian guna untuk mengetahui sejauhmana siswa mengerti tentang materi tersebut. Evaluasi pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasil. Evaluasi pembelajaran sangat penting bagi guru dan siswa karena untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya.

### **Pengujian Hipotesis**

Kemampuan Apresiasi Unsur Intrinsik Teks Drama *Mahkamah* Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru adalah 91,54 maka Kemampuan Apresiasi Unsur Intrinsik Teks Drama *Mahkamah* Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru berkategori sangat baik. Hipotesis penelitian ini berbunyi kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* meliputi tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru berkriteria baik. Berdasarkan data tersebut maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Temuan penelitian di lapangan sehubungan dengan kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengapresiasi unsur intrinsik teks drama dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata kemampuan siswa yaitu 91,54 dengan kategori sangat baik. Dalam mengapresiasi unsur intrinsik teks drama sebagian besar siswa sudah banyak yang mampu menentukan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam drama yang terdiri dari tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog, setting (latar).

Temuan penelitian di lapangan sehubungan dengan pembelajaran apresiasi unsur intrinsik teks drama di SMA Negeri 1 Pekanbaru menunjukkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMA Negeri 1 Pekanbaru terlaksanakan dengan sangat baik. Hipotesis penelitian ini berbunyi Pembelajaran apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* di SMA Negeri 1 Pekanbaru tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan data tersebut maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Data yang telah disajikan pada penyajian data, maka dalam tahapan ini penulis akan membahas data yang berhubungan dengan perumusan masalah pada bab 1, yakni kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* meliputi tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar) siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan pembelajaran apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti akan memberikan penjelasan hasil penelitian sebagai berikut.

Nilai rata-rata kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru yaitu 91,54 dari aspek tema, plot, karakterisasi/penokohan, dialog dan setting (latar). Kemampuan apresiasi unsur intrinsik teks drama *Mahkamah* XI di SMA Negeri 1 Pekanbaru pada bagian tema diperoleh skor 1420, bagian plot diperoleh skor 1300, bagian karakterisasi diperoleh skor 1200, bagian dialog diperoleh skor 1310, bagian setting diperoleh skor 1360. Dengan demikian jumlah skor keseluruhan yaitu 6500 dari kelima aspek dengan nilai rata-rata 91,54 dari 71 siswa berkategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis terkait Pembelajaran Apresiasi Unsur Intrinsik Teks Drama di SMA Negeri 1 Pekanbaru diperoleh bahwa pembelajaran apresiasi unsur intrinsik teks drama di SMA Negeri 1 Pekanbaru menunjukkan adanya perencanaan yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru bidang studi bahasa Indonesia pada tiap tahun. Perencanaan itu terdiri dari program tahunan dan program semester. Perencanaan yang diterapkan di sekolah sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh kepala sekolah seperti pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Ada satu permasalahan yang dialami oleh guru dalam membuat perencanaan yaitu dari segi waktu. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sangat penting melakukan perencanaan yang matang karena untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan media agar memperlancar interaksi guru dan siswa dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Pada saat proses pembelajaran guru harus mengaitkan materi dengan contoh yang ada pada kehidupan sehari-hari karena materi pelajaran tersebut selalu memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, proses pembelajaran berjalan sesuai dengan kemampuan siswa. Pada saat melaksanakan pembelajaran tentu ada evaluasi. Evaluasi dilakukan agar yang kita lakukan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, agar evaluasi itu berjalan secara efektif dan efisien. Dalam evaluasi instrumen sangat penting bagi guru guna membantu pendidik dalam mengetahui perkembangan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. Simpulan

Bersumber pada hasil analisis penelitian skala kesantunan menurut Leech yang penulis lakukan, penulis mendapatkan keseluruhan data sebanyak 129 tuturan. tuturan tersebut penulis dapatkan pada video yang berdurasi 01:00:53 detik dalam acara *1 Jam 1000 Pesan* di *youtube VDVC Talk* yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Keseluruhan data yang berjumlah 129 tuturan tersebut, terdapat tuturan yang santun berjumlah 91 tuturan, dan terdapat tuturan yang tidak santun berjumlah 38 tuturan. Tuturan yang santun banyak ditemukan dalam skala jarak sosial, dan skala ketidaklangsungan, tuturan tersebut tuturan yang kurang santun yaitu skala kerugian dan keuntungan, dan skala keotoritasan. Bersumber dari fenomena data tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam video yang berdurasi 01:00:53 detik pada acara *1 Jam 1000 Pesan* di *youtube VDVC Talk* yang berjudul “Kupas Tuntas 5 Alasan Kenapa Jokowi Harus 3 Periode Versi Qodari, Setuju?”. Penyebab tuturan yang kurang santun salah satunya karena, menyinggung perasaan pihak lain, memojokkan pihak lain, marah yang berlebihan, dan proteksi terhadap pendapat.

#### Daftar Pustaka

- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media* (Edisi ke-1). Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa* (Pertama). Pt. Rineka Cipta.
- Ningsih, R. F. W. S. H. P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi Mama Dedeh (Pada Program Dari Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh Di Stasiun Televisi Anteve). *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 9, 138–145. doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7455
- Thomas, L., & Wareing, S. (2007). *Bahasa, Masyarakat, & Kekuasaan* (I. Syukur, A (ed.); Cetakan ke). Pustaka Pelajar.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (Ermanto (ed.)). FBS UNP Press Padang.